

## ABSTRAK

**Nama** : Putri Anggraini  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021  
**Dosen Pembimbing** : Mutiara Eka Puspita, S.Mb, M.Si

*Financial Distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Financial Distress* secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh dengan total sampel berjumlah 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai Sig. 0,000 pada perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai Sig. 0,010 pada perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai Sig. 0,210 pada perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, secara simultan ketiga variabel bebas yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai Sig. 0,000 pada perusahaan sub-sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Financial Distress*, *Return on Equity*

## **ABSTRACT**

*Financial distress is a condition where the company experiences financial difficulties before bankruptcy. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of current ratio, debt-to-equity ratio, and return on equity on financial distress, partially or simultaneously. The population used in this study is the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017–2021. The sampling technique in this study is to use saturated samples with a total sample size of nine companies. The data analysis method used in this study is multiple regression analysis. The results showed that partially Current Ratio has a significant positive effect on financial distress with a Sig. Value 0,000 in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Partially Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on financial distress with a Sig. Value 0,010 in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Partially Return on Equity (ROE) has no effect on financial distress with a Sig. Value 0,210 in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, simultaneously the three independent variables, namely current ratio, debt to equity ratio, and return on equity, have a significant effect on financial distress with a Sig. Value 0,000 in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Financial Distress, Return on Equity*